

**KAJIAN POTENSI EKOWISATA PADANG LAMUN DI
PERAIRAN PANTAI BASING DUSUN LIMAS PULAU
SEBANGKA KECAMATAN SENAYANG KABUPATEN
LINGGA**

YOHANES JOHAN



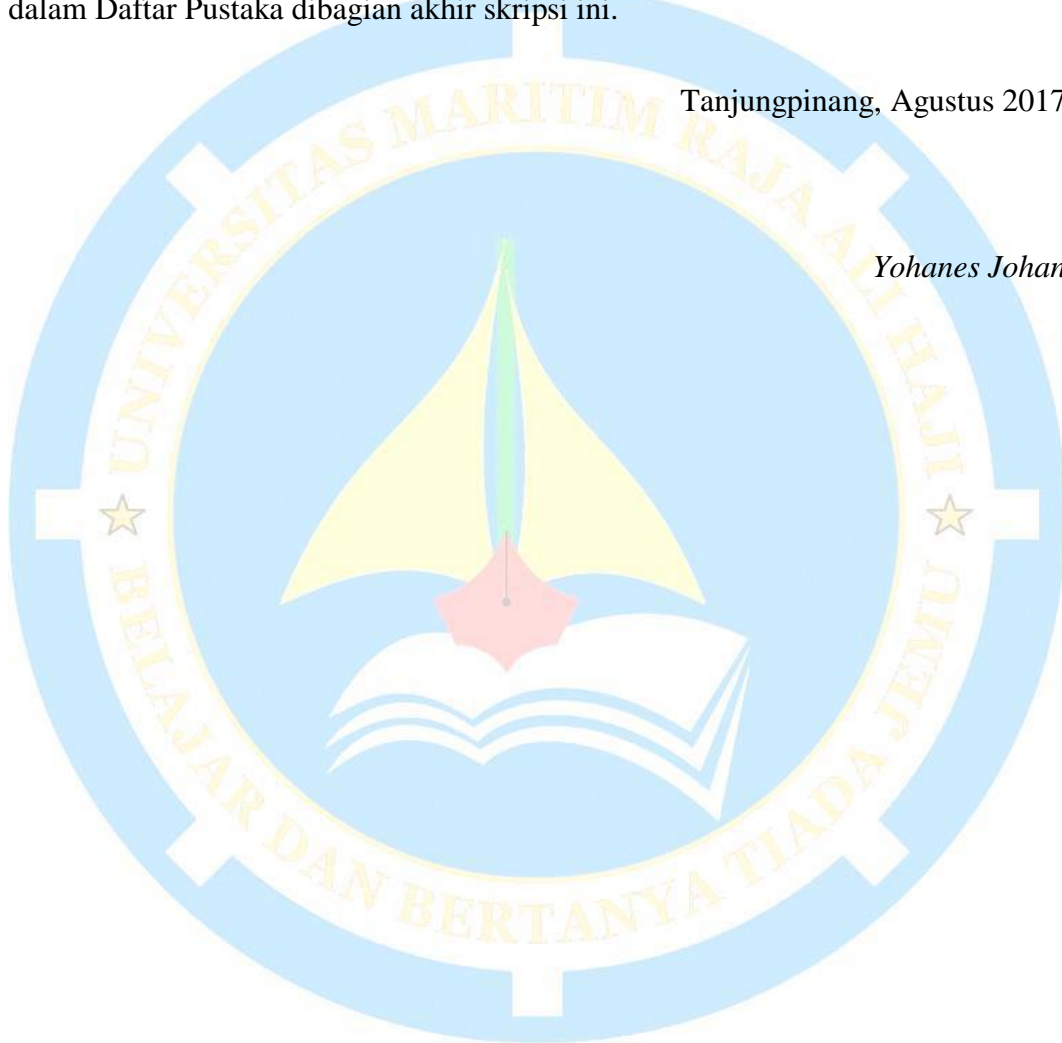
**JURUSAN MANAJEMEN SUMBERDAYA PERAIRAN
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI
TANJUNGPINANG
2017**

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul *Kajian Potensi Ekowisata Padang Lamun Di Perairan Pantai Basing Dusun Limas Pulau Sebangka Kecamatan Senayang Kabupaten Lingga* adalah karya saya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau kutipan dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain selain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Tanjungpinang, Agustus 2017

Yohanes Johan



ABSTRAK

JOHAN, YOHANES. Kajian Potensi Ekowisata Padang Lamun Di Perairan Pantai Basing Dusun Limas Pulau Sebangka Kecamatan Senayang Kabupaten Lingga. Tanjungpinang: Jurusan Manajemen Sumberdaya Perairan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Maritim Raja Ali Haji. Pembimbing oleh Dr. Ir. Hj. Khodijah Ismail, M.Si dan Arief Pratomo, S.T., M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat potensi biofisik ekosistem padang lamun di perairan Pantai Basing Dusun Limas Kecamatan Senayang Kabupaten Lingga untuk ekowisata padang lamun serta persepsi masyarakat Dusun Limas tentang ekosistem lamun di perairan Pantai Basing dan ekowisata bahari. Metode pengambilan data pada penelitian ini adalah metode survey atau pengamatan langsung di lapangan untuk parameter biofisik dan metode wawancara untuk persepsi masyarakat sebanyak 35 responden. Hasil penelitian parameter biofisik perairan Pantai Basing memiliki persentase tutupan lamun yang cukup tinggi yaitu 79,17% dengan didominasi jenis lamun *Thalassodendron ciliatum*. Jenis biota yang ditemui juga cukup banyak yaitu 18 spesies ikan dan 8 spesies invertebrata. Kecerahan yang tinggi dan kecepatan arus relatif tenang di perairan Pantai Basing sangat baik untuk aktivitas wisata. Selain itu juga tipe substrat dasar perairan Pantai Basing juga sangat baik untuk kegiatan wisata yaitu tipe substrat pasir. Kedalaman perairan Pantai Basing relatif dangkal dengan kedalaman maksimal 1,78 m dan kedalaman minimal 0,27 m sehingga pada ekosistem padang lamun di perairan Pantai Basing dapat dikembangkan dua atraksi wisata berbasis lamun yaitu atraksi wisata *snorkeling* pada kedalaman perairan maksimal dan wisata berkarang pada kedalaman minimal. Hasil perhitungan kesesuaian wisata kategori wisata *snorkeling* dan wisata berkarang masing-masing sebesar 96,30% dan 89,06% dengan kategori S1 “sangat sesuai”. Kondisi tersebut juga didukung oleh tingkat persepsi dan pemahaman masyarakat Dusun Limas terkait ekosistem padang lamun dan pengelolaan ekowisata sangat baik.

Kata kunci: potensi ekowisata, lamun, Pantai Basing, Dusun Limas

ABSTRACT

JOHAN, YOHANES. *Potential Study of Seagrass Ecotourism in Waters Basing Coastal Limas Village Sebangka Island Senayang District Lingga Regency*. Tanjungpinang: Aquatic Resource Management Department, Marine Science and Fisheries Faculty, Raja Ali Haji Maritime University. Supervisor Dr. Ir. Hj. Khodijah Ismail, M.Si and Arief Pratomo, S.T., M.Si.

This study aims were to know the biophysical potential of seagrass ecosystems in the water of the waters Basing Coastal Limas Village Senayang District Lingga Regency for ecotourism seagrass and the perception of Limas Village community about seagrass ecosystem and marine ecotourism. Method of data retrieval in this research was direct observation method in the field for biophysical parameters and interview method for public perception amounted to 35 respondents. Biophysical parameters of Basing Coast waters have a high percentage of seagrass cover that was 79,17% dominated by *Thalassodendron ciliatum* species. Type of biota encountered were diverse, namely 18 species fish and 8 species invertebrates. The high waters brightness and relatively quiet water velocity in the waters of Basing Coast were excellent for tourism activities. In addition, substrate type of Basing was also very good for tourism activities was the type of sand. The depth of waters of Basing Coast was relatively shallow with a maximum depth of 1,78 m and a minimum depth of 0,27 m so that in the seagrass ecosystem in Basing Coast waters can be developed two seagrass-based tourist attractions that were snorkeling attractions at the maximum depth of waters and attraction “berkarang” tourism at minimal depth. The calculation result of the suitability tourism categories of snorkeling and “berkarang” tourism were 96,30% and 89,06% respectively with S1 category “very suitable”. The condition was also supported by the perception of the people of Limas Village related to the seagrass ecosystem and the management of ecotourism was very good.

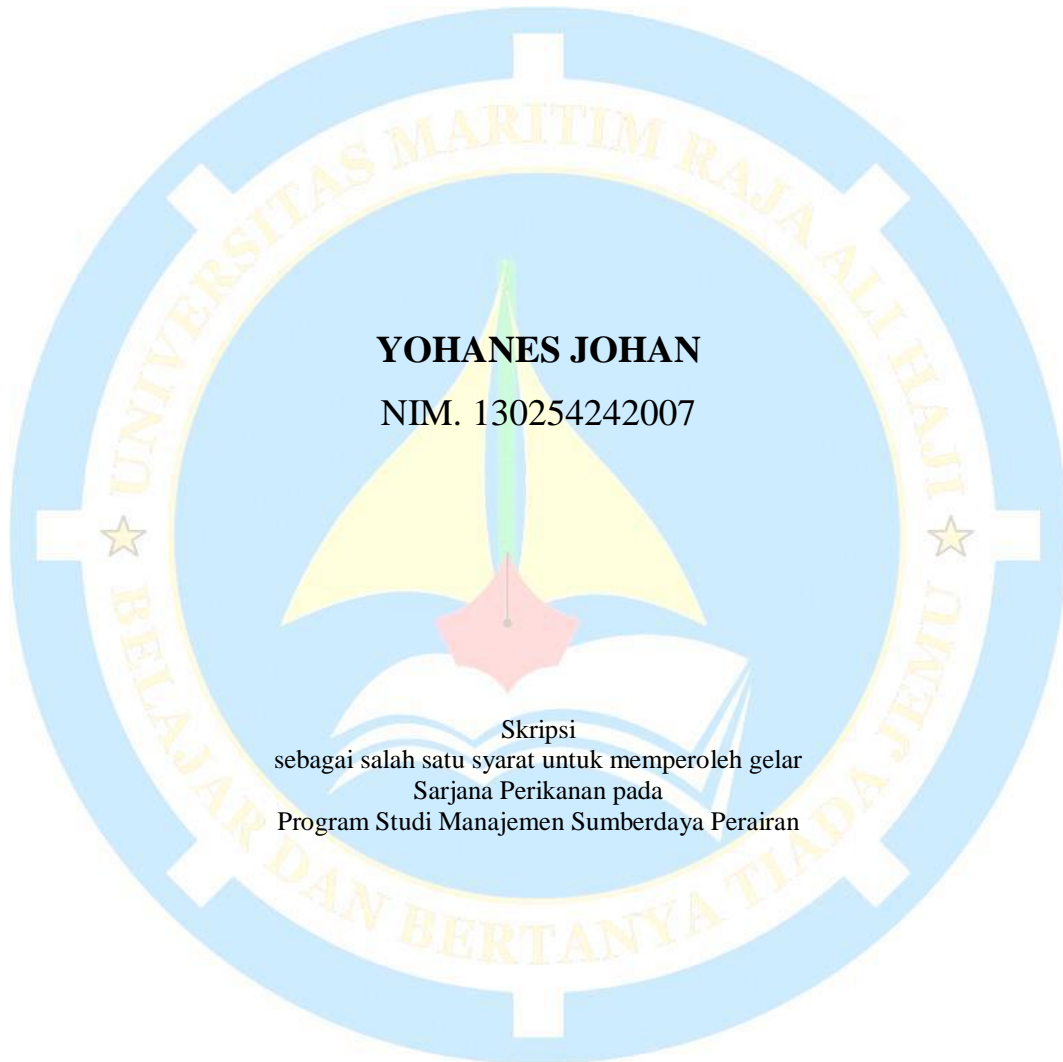
Keywords: potential ecotourism, seagrass, Basing Coastal, Limas Village



© Hak cipta milik Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tahun 2017
Hak Cipta dilindungi

*Dilarang mengutip dan memperbanyak tanpa izin tertulis dari
Universitas Maritim Raja Ali Haji, sebagian atau seluruhnya dalam
bentuk apa pun, fotokopi, microfilm, dan sebagainya*

**KAJIAN POTENSI EKOWISATA PADANG LAMUN DI
PERAIRAN PANTAI BASING DUSUN LIMAS PULAU
SEBANGKA KECAMATAN SENAYANG KABUPATEN
LINGGA**



**JURUSAN MANAJEMEN SUMBERDAYA PERAIRAN
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI
TANJUNGPINANG
2017**

PENGESAHAN

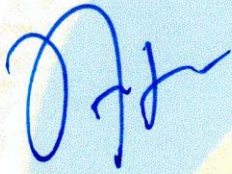
Judul Skripsi : Kajian Potensi Ekowisata Padang Lamun di Perairan
Pantai Basing Dusun Limas Pulau Sebangka Kecamatan
Senayang Kabupaten Lingga

Nama : Yohanes Johan

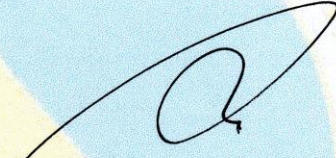
NIM : 130254242007

Program Studi : Manajemen Sumberdaya Perairan

Disetujui,

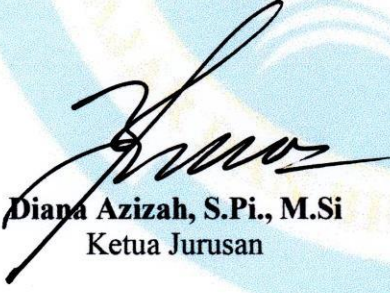


Dr. Ir. Hj. Khodijah Ismail, M.Si
Pembimbing Utama


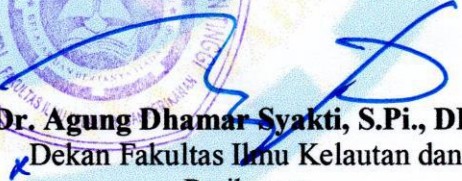


Arief Pratomo, S.T., M.Si
Pembimbing Pendamping

Diketahui,



Diana Azizah, S.Pi., M.Si
Ketua Jurusan



Dr. Agung Dhamar Syakti, S.Pi., DEA
Dekan Fakultas Ilmu Kelautan dan
Perikanan

Tanggal Ujian: 20 Juli 2017

Tanggal Lulus: 21 AUG 2017

PRAKATA

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Tuhan yang Maha Esa karena rahmat yang telah dilimpahkan-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul *Kajian Potensi Ekowisata Padang Lamun di Perairan Pantai Basing Dusun Limas Pulau Sebangka Kecamatan Senayang Kabupaten Lingga*. Skripsi ini disusun dengan tujuan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Perikanan di Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Maritim Raja Ali Haji.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan masukan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini, Dr. Ir. Hj. Khodijah Ismail, M.Si selaku pembimbing utama, Arief Pratomo, S.T., M.Si selaku pembimbing pendamping, Fitria Ulfah, S.P, M.M selaku ketua penguji dan Diana Azizah, S.Pi., M.Si, selaku anggota penguji.

Penulis juga menyadari bahwa dalam penyusunan Skripsi ini masih banyak kekurangan, baik dari segi penyusunan sampai penulisannya, oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca sangat diperlukan.

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat.

Tanjungpinang, Agustus 2017

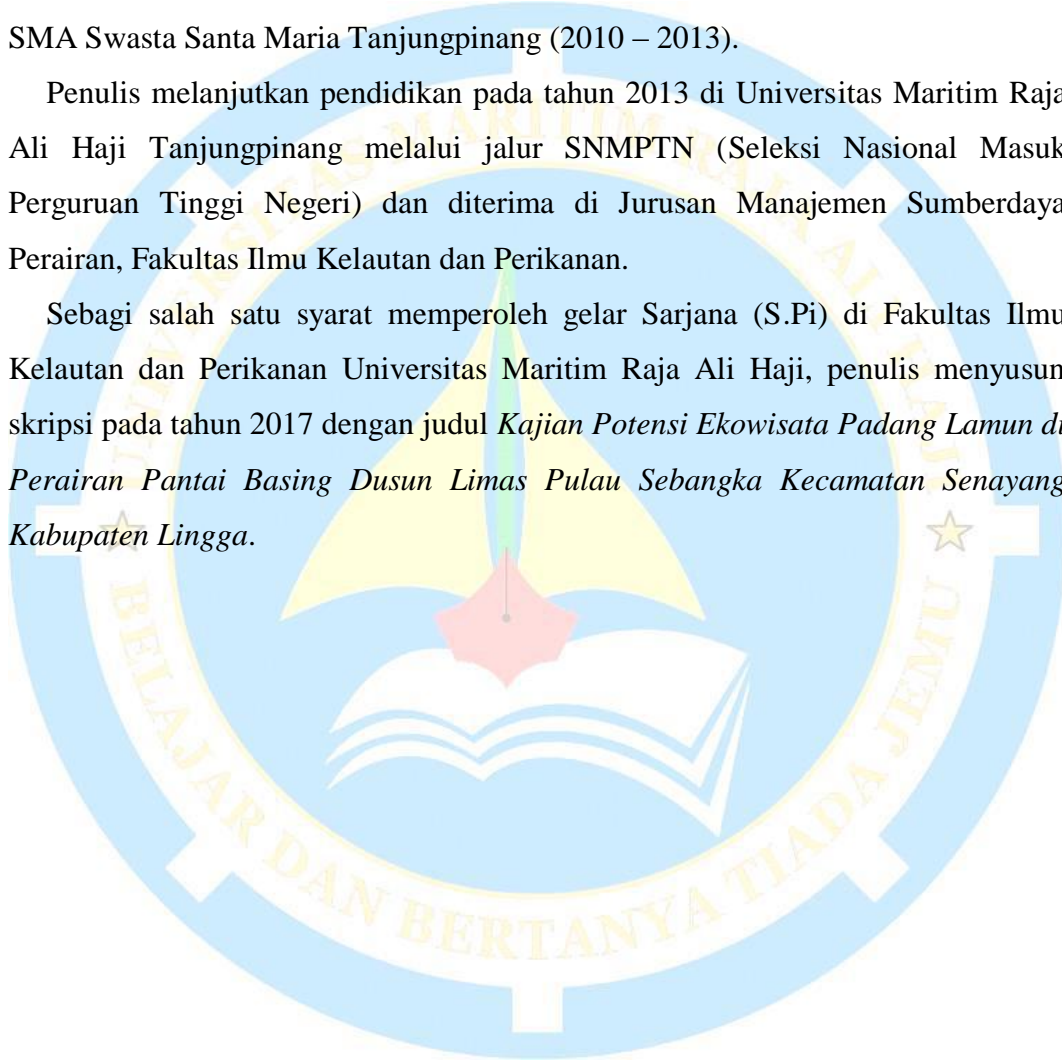
Yohanes Johan

RIWAYAT HIDUP

Penulis lahir di Limas, Kecamatan Senayang Kabupaten Lingga Kepulauan Riau pada tanggal 22 Oktober 1995 dari pasangan bapak Go Abung dan ibu Sesilia Albina. Penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara. Pendidikan formal penulis dimulai di SD Negeri 004 Limas (2001 – 2003), SD Swasta Santo Karolus Ujung Beting (2003 – 2007), SMP Swasta Katolik Tanjungpinang (2007 – 2010), SMA Swasta Santa Maria Tanjungpinang (2010 – 2013).

Penulis melanjutkan pendidikan pada tahun 2013 di Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang melalui jalur SNMPTN (Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri) dan diterima di Jurusan Manajemen Sumberdaya Perairan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan.

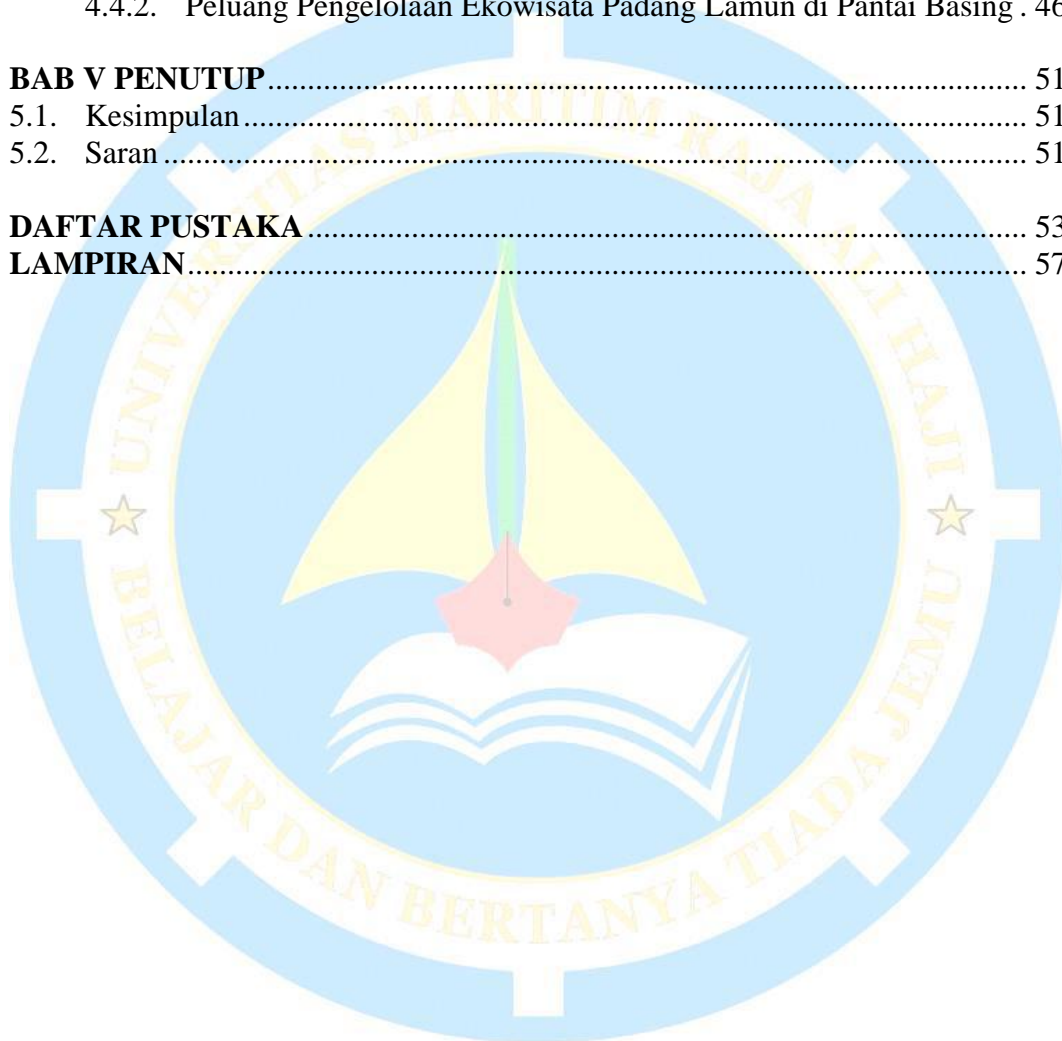
Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana (S.Pi) di Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Maritim Raja Ali Haji, penulis menyusun skripsi pada tahun 2017 dengan judul *Kajian Potensi Ekowisata Padang Lamun di Perairan Pantai Basing Dusun Limas Pulau Sebangka Kecamatan Senayang Kabupaten Lingga*.



DAFTAR ISI

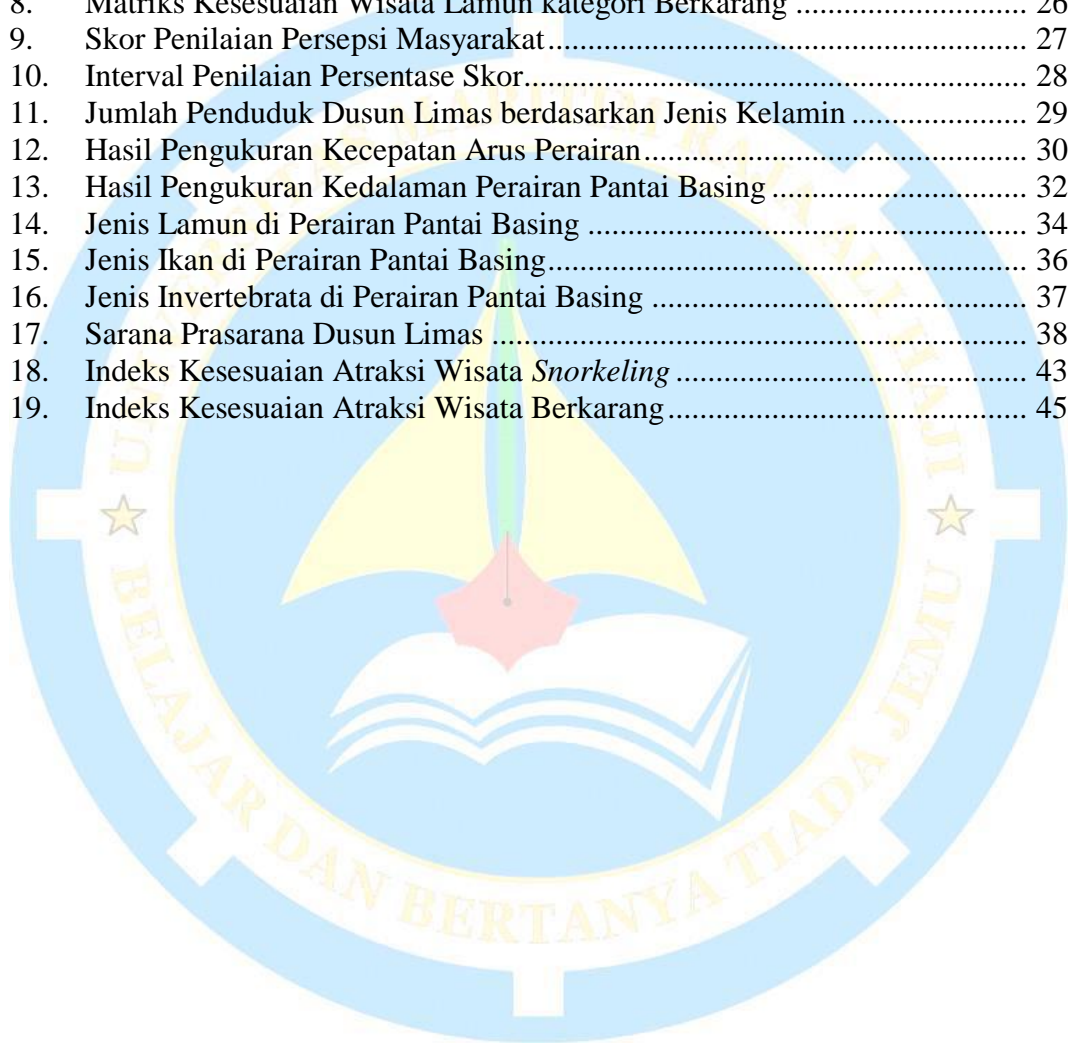
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	2
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Manfaat.....	3
1.5. Kerangka Pemikiran	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. Tinjauan Ekowisata Lamun	5
2.2. Ekowisata.....	6
2.2.1. Pengertian Ekowisata atau Ekoturisme	6
2.2.2. Prinsip Dasar Pengembangan Ekowisata Bahari	9
2.3. Ekosistem Padang Lamun	11
2.3.1. Definisi Ekosistem Padang Lamun	11
2.3.2. Klasifikasi Lamun	13
2.3.3. Fungsi Ekologi Ekosistem Padang Lamun	14
2.3.4. Potensi Ekonomi Ekosistem Padang Lamun.....	14
2.4. Persepsi Masyarakat	14
2.4.1. Pengertian Persepsi	14
2.4.2. Macam-macam Persepsi.....	15
2.4.3. Syarat terjadinya Persepsi	15
2.4.4. Proses terjadinya Persepsi	16
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	17
3.1. Waktu dan Tempat.....	17
3.2. Alat dan Bahan	18
3.3. Metode Pengumpulan Data	18
3.4. Penentuan Titik Pengamatan	20
3.5. Pengukuran Parameter Lingkungan (Biofisik)	20
3.5.1. Parameter Fisika Perairan	20
3.5.2. Parameter Biologi Perairan	22
3.5.3. Parameter pendukung.....	24
3.6. Penentuan Responden dan Strategi Wawancara.....	24
3.7. Analisis Data.....	25
3.7.1. Indeks Kesesuaian Ekowisata Lamun.....	25
3.7.2. Analisis Skala Likert (Persepsi Masyarakat)	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	29
4.1. Gambaran Umum Wilayah Penelitian	29
4.1.1. Letak Geografis Wilayah	29

4.1.2.	Demografi Kependudukan	29
4.2.	Kesesuaian Ekowisata Padang Lamun di Perairan Pantai Basing.....	30
4.2.1.	Parameter Fisika Perairan Ekosistem Padang Lamun.....	30
4.2.2.	Parameter Biologi Perairan Ekosistem Padang Lamun	34
4.2.3.	Aksesibilitas dan Sarana Prasarana Dusun Limas	37
4.3.	Kondisi Lingkungan Sosial	39
4.3.1.	Karakteristik Responden Dusun Limas.....	39
4.3.2.	Persepsi Masyarakat Dusun Limas	41
4.4.	Potensi dan Rencana Pengelolaan Ekowisata Padang Lamun.....	43
4.4.1.	Atraksi Wisata pada Ekowisata Padang Lamun.....	43
4.4.2.	Peluang Pengelolaan Ekowisata Padang Lamun di Pantai Basing .	46
BAB V PENUTUP		51
5.1.	Kesimpulan	51
5.2.	Saran	51
DAFTAR PUSTAKA		53
LAMPIRAN		57



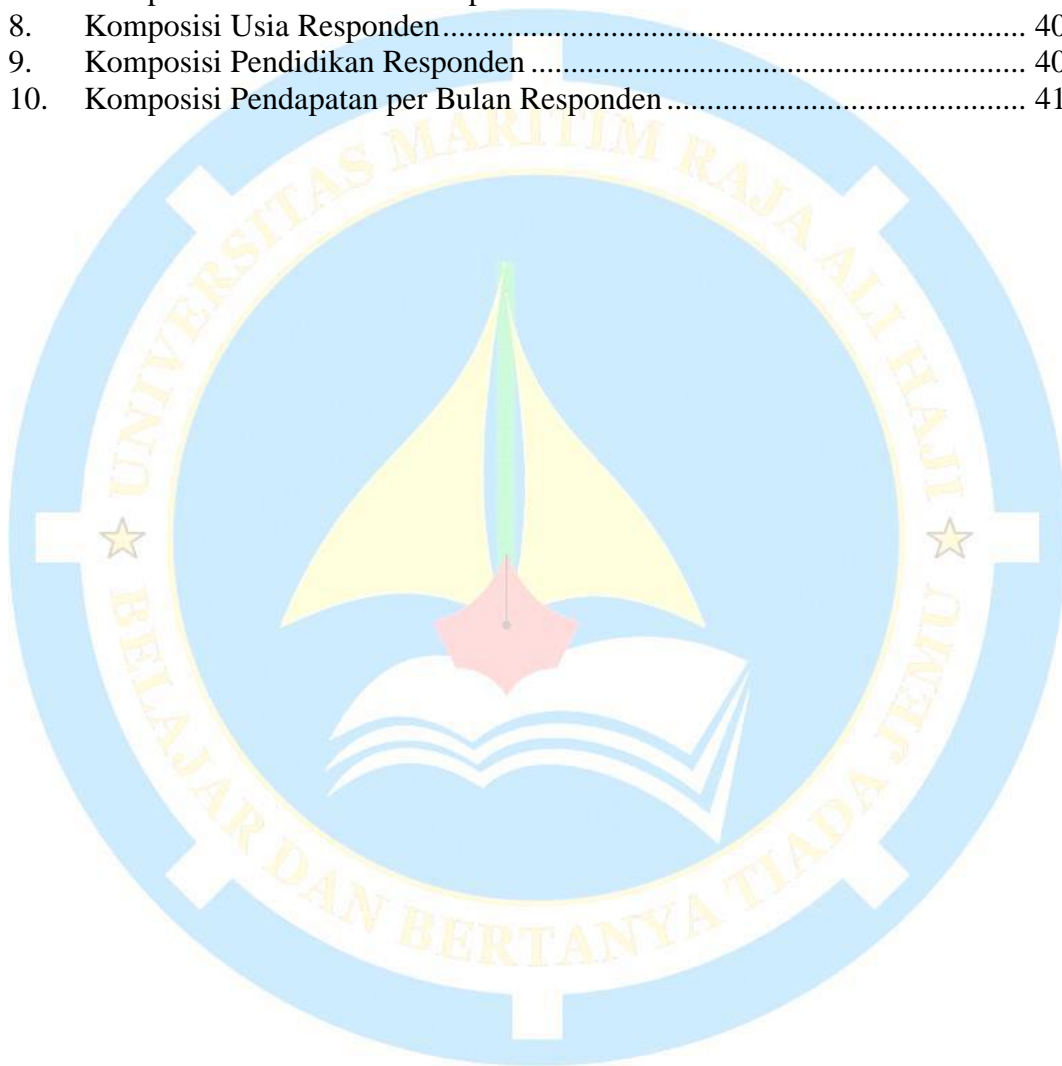
DAFTAR TABEL

1.	Klasifikasi Lamun di Indonesia	13
2.	Alat	18
3.	Bahan	18
4.	Data Kuantitatif	19
5.	Data Kualitatif	19
6.	Penilaian Penutupan Lamun	23
7.	Matriks Kesesuaian Wisata Lamun kategori <i>Snorkeling</i>	25
8.	Matriks Kesesuaian Wisata Lamun kategori Berkarang	26
9.	Skor Penilaian Persepsi Masyarakat	27
10.	Interval Penilaian Persentase Skor.....	28
11.	Jumlah Penduduk Dusun Limas berdasarkan Jenis Kelamin	29
12.	Hasil Pengukuran Kecepatan Arus Perairan	30
13.	Hasil Pengukuran Kedalaman Perairan Pantai Basing	32
14.	Jenis Lamun di Perairan Pantai Basing	34
15.	Jenis Ikan di Perairan Pantai Basing	36
16.	Jenis Invertebrata di Perairan Pantai Basing	37
17.	Sarana Prasarana Dusun Limas	38
18.	Indeks Kesesuaian Atraksi Wisata <i>Snorkeling</i>	43
19.	Indeks Kesesuaian Atraksi Wisata Berkarang	45



DAFTAR GAMBAR

1.	Bagan Kerangka Pemikiran Penelitian	4
2.	Produk Ekowisata (Sumber: Meyers, 2009).....	9
3.	Peta Lokasi Penelitian	17
4.	Plot Transek.....	22
5.	Diagram Tekstur (Sumber: <i>Gradistat vers.08</i>).....	33
6.	Persentase Tutupan Lamun tiap Titik/Plot	35
7.	Komposisi Jenis Kelamin Responden	39
8.	Komposisi Usia Responden.....	40
9.	Komposisi Pendidikan Responden	40
10.	Komposisi Pendapatan per Bulan Responden.....	41



DAFTAR LAMPIRAN

1.	Kuisisioner untuk Masyarakat Dusun Limas	58
2.	Kajian Penelitian Terdahulu	62
3.	Titik Koordinat Penelitian	63
4.	Alat	64
5.	Data pengukuran Kecepatan Arus dan Kedalaman	65
6.	Data Wawancara Responden	66
7.	Jenis Lamun	67
8.	Jenis Lamun tiap Titik/plot	68
9.	Jenis Biota	69
10.	Tutupan Lamun	71
11.	Sarana dan Prasarana	73
12.	Perhitungan Indeks Kesesuaian Wisata	74
13.	Dokumentasi Kegiatan Penelitian	75

